

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan penggunaan obat pada mahasiswa farmasi. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam Bahasa Indonesia dan telah diuji validitas dan reliabilitas. Pengambilan data dilakukan di Universitas X dan Universitas Y secara prospektif dan dilakukan secara *online* pada bulan Desember 2021.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Perguruan Tinggi Semarang yaitu Universitas X dan Universitas Y.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 24 Desember 2021 sampai 29 Desember 2021.

### C. Subyek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa farmasi semester 7 yang berstatus aktif di Universitas X dan Universitas Y. Jumlah Mahasiswa Farmasi Universitas X yang berstatus aktif yaitu 171 mahasiswa dan jumlah Mahasiswa Farmasi Universitas Y yang berstatus aktif adalah 55 mahasiswa.

#### 2. Sampel

Peneliti mengambil sampel mahasiswa farmasi semester 7 yang berstatus aktif, dengan populasi Mahasiswa Farmasi Universitas X sebanyak 171 mahasiswa dan Mahasiswa Farmasi Universitas Y sebanyak 55 mahasiswa. Total populasi berjumlah 226 mahasiswa. Perhitungan sampel sesuai Soekidjo Notoatmojo (2005) dalam Aurianti (2020):

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{226}{1 + 226 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{226}{3,26}$$

$$n = 69,32 \sim 70 \text{ responden}$$

Jadi, masing-masing universitas menyediakan minimal 35 responden untuk dilaksanakan penelitian.

a. Teknik pengumpulan sampel

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer yaitu sumber data diperoleh secara langsung dari sumber asli atau yang didapat dari kuesioner (Sugiono, 2009).

1) Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat digunakan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

- a) Bersedia menjadi responden
- b) Merupakan Mahasiswa Farmasi Semester 7 berstatus aktif

2) Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri kelompok populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2010).

- a) Dalam mengisi data atau jawaban pada kuesioner tidak lengkap

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik

untuk menentukan sampel penelitian dengan tidak berdasarkan random, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Arikunto, 2006). Alasan mengambil *Purposive Sampling* adalah untuk menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengumpulan sampel dari jumlah populasi, sehingga dapat menjadi patokan jumlah untuk mengambil sampel. Total responden pada penelitian ini berjumlah 70 responden dalam periode bulan Desember 2021. Kategori evaluasi mencakup kategori “Baik” apabila mencakup nilai antara 76%-100%, kategori “Cukup” apabila mencakup nilai antara 60%-75%, dan kategori “Kurang” apabila mencakup nilai <60% (Arikunto, 2010) dalam Aurianti (2020).

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi :

1. Pengetahuan terhadap obat meliputi pemahaman tentang mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat. Pengetahuan Dagusibu mahasiswa diukur dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, kemudian dilakukan penilaian 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Hasil pengukuran disajikan dalam 3 tingkatan yaitu baik, cukup, dan kurang. Kategori “Baik” apabila mencakup nilai antara 76%-100%, kategori “Cukup”

apabila mencakup nilai antara 60%-75%, dan kategori “Kurang” apabila mencakup nilai <60%.

2. *Dagusibu* obat adalah singkatan dari Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang obat yang ditujukan kepada masyarakat untuk mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat yang benar.
3. *Swamedikasi* adalah pengobatan yang dilakukan diri sendiri untuk mengobati penyakit atau mencegah timbulnya suatu penyakit.
4. Responden adalah Mahasiswa Farmasi Universitas X dan Mahasiswa Farmasi Universitas Y yang berstatus aktif.
5. Kuesioner adalah survei yang dilakukan dengan menampilkan beberapa pertanyaan menggunakan *Google Form* lalu dibagikan melalui media *Whatsapp*.

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Instrument Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah kuesioner. Kuesioner merupakan lembar berisi sejumlah pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan yang diperlukan peneliti dan diketahui responden (Arikunto, 2010). Pengumpulan data dilakukan secara kuesioner dengan memperhatikan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner dibuat menggunakan *Google Form* dengan Bahasa Indonesia dan

disebarkan melalui media *Whatsapp*. Dalam penelitian ini, kuesioner yang dipilih sebagai alat penelitian telah diadaptasi dan diterjemahkan dari penelitian Elbur *et al.*, (2016) dan penelitian Sariasih *et al.*, (2020).

## 2. Uji Validitas dan Reliabelitas

Kuesioner yang digunakan, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu terhadap 30 responden yang memiliki karakteristik sama dengan kriteria subjek penelitian. Uji validitas butir dilakukan untuk mengetahui bahwa isi kuesioner relevan sebagai alat ukur. Hasil uji validitas dihitung menggunakan SPSS. Analisa data menggunakan signifikansi 0,05 dan nilai r tabel untuk 30 responden senilai 0,361.

Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan menguji konsistensi kuesioner yang menjadi indikator suatu variabel sehingga kuesioner laik untuk digunakan dalam penelitian. Butir pertanyaan yang diuji dalam uji reliabilitas hanya dilakukan pada butir pertanyaan yang valid. Hasil akhir reliabilitas diukur dengan melihat nilai *alpha cronbach's* yang dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 (Sujarweni, 2014).

## 3. Pengumpulan Data Penelitian

Kuesioner yang telah melewati hasil uji validitas dan reliabilitas dinyatakan laik untuk digunakan dalam penelitian, sehingga dilanjutkan ke tahap pengumpulan data. Pada tahap ini, responden

akan diberikan *form* kuesioner yang terdiri dari data responden dan beberapa pernyataan yang harus diisi responden. Dagusibu berisi pernyataan berupa pengetahuan dasar cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat, dengan kisi-kisi tertera pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1. Kisi-kisi kuesioner**

No	Pertanyaan Dagusibu	Jumlah Pertanyaan	Bentuk Pertanyaan
1	Pengetahuan tentang mendapatkan obat yang tepat	5 Pertanyaan (Nomor 1-5)	Pada nomor 5 merupakan pertanyaan positif Pada nomor 1, 3, 2 dan 4 merupakan pertanyaan negatif
2	Pengetahuan tentang menggunakan obat yang tepat	5 Pertanyaan (Nomor 6-10)	Pada nomor 6, 8, dan 9 merupakan pertanyaan positif Pada nomor 7 dan 10 merupakan pertanyaan negatif
3	Pengetahuan tentang menyimpan obat yang tepat	4 Pertanyaan (Nomor 11-14)	Pada nomor 12 dan 14 merupakan pertanyaan positif Pada nomor 11 dan 13 merupakan pertanyaan negatif
4	Pengetahuan tentang membuang obat yang tepat	4 Pertanyaan (Nomor 15-18)	Pada nomor 16 dan 17 merupakan pertanyaan positif Pada nomor 15 dan 18 merupakan pertanyaan negatif

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan skala Guttman, dimana responden yang menjawab pertanyaan kuesioner dengan benar akan mendapatkan nilai 1 dan salah akan mendapatkan nilai 0. Alasan menggunakan skala Guttman karena ingin mendapatkan jawaban yang tegas dari

responden tentang pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian yaitu “Ya” atau “Tidak”.

Responden menjawab kuesioner yang telah disediakan dengan cara memilih dua pilihan yaitu “Ya” atau “Tidak”. *Scoring* dilakukan dengan memberikan point 1 untuk jawaban benar dan point 0 untuk jawaban salah. Hasil *scoring* kemudian dijumlahkan untuk diolah data. Beberapa pernyataan Dagusibu obat dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2. Pernyataan dan jawaban pengetahuan tentang Dagusibu Obat**

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Sumber Literatur
1	Apotek adalah tempat yang memiliki izin untuk menyimpan obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat keras untuk dijual secara eceran	0	1	(Permenkes nomor 14 tahun 2021)
2	Obat antibiotik dapat dibeli di warung	0	1	(Permenkes nomor 2406 tahun 2011)
3	Chlorpheniramine maleate (CTM) dapat diperoleh bebas di apotek maupun toko obat berizin	0	1	(Puspitasari, 2010)
4	Obat yang memiliki tanda peringatan seperti gambar dibawah ini merupakan golongan obat keras yang dibeli dengan resep dokter	0	1	(Peraturan Pemerintah nomor 51 tahun 2009)

P no. 1  
 Awas! Obat Keras  
 Bacalah aturan memakainya



5	Salah satu obat wajib apotek (OWA) yaitu Asam Mefenamat dapat dibeli di apotek tanpa menggunakan resep dokter	1	0	(Athijah dkk., 2011)
6	Obat dengan aturan pakai 3 kali sehari berarti diminum tiap 8 jam sekali	1	0	(Depkes, 2007)
7	Vitamin berlaku seperti makanan normal yang dikonsumsi berlebihan tidak akan menimbulkan efek negatif bagi tubuh manusia	0	1	(Sweetman, 2009)
8	Obat tetes mata diteteskan secara tegak lurus pada kelopak bawah mata	1	0	(Depkes, 2007)
9	Obat suppositoria berbentuk torpedo dapat digunakan melalui dubur	1	0	(Depkes, 2007)
10	Penggunaan antibiotik dapat dikonsumsi secara bebas tanpa resep dokter	0	1	(Kemenkes RI, 2011)
11	Obat yang sudah kadaluarsa masih dapat disimpan	0	1	(Kemenkes RI, 2007)
12	Menyimpan obat di tempat panas dan lembab dapat menimbulkan kerusakan pada obat	1	0	(Dinkes, 2007)
13	Obat yang digunakan dengan cara disemprot (aerosol) dapat disimpan pada suhu panas (suhu di atas 30°C)	0	1	(Depkes, 2014)
14	Menyimpan obat yang tepat yaitu dengan menyimpan obat dalam kemasan asli dan wadah tertutup rapat	1	0	(Dinkes, 2007)

15	Jarum insulin dapat dibuang langsung ke tempat sampah tanpa diletakkan ke dalam wadah tertutup terlebih dahulu	0	1	(FIT Indonesia, 2017)
16	Kapsul yang menempel dengan kapsul yang lain merupakan kapsul rusak dan harus dibuang	1	0	(Depkes, 2007)
17	Tablet dan kapsul dapat dibuang dengan mengeluarkan sediaan dari kemasan aslinya (kemasan primer)	1	0	(Kemenkes, 2021)
18	Sediaan obat cair dalam kemasan dapat langsung dibuang di tempat sampah tanpa dilakukan pengenceran terlebih dahulu	0	1	(Kemenkes, 2021)

## F. Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

### 1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali ketepatan dan kelengkapan data atau jawaban yang dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data.

### 2. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode terhadap data yang sebelumnya telah dikumpulkan dan telah dikoreksi ketepatan serta kelengkapannya.

### 3. Entri data

Entri data adalah memasukkan data ke dalam program komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

#### 4. Melakukan teknis analisis

Memeriksa kembali seluruh data yang telah dimasukkan ke program komputer kemudian dilakukan penyimpanan data, selanjutnya menganalisis data menggunakan ilmu statistika disesuaikan dengan tujuan analisis.

### **G. Analisis Data**

#### 1. Analisis Univariat

Pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif yaitu data hasil penelitian yang dapat dideskripsikan. Kemudian data dari hasil penelitian yang didapat disajikan dalam bentuk tabel yang berisi data pengetahuan cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat pada kalangan mahasiswa. Tujuannya untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan dagusibu obat pada mahasiswa.

Data yang dianalisis meliputi :

- a. Karakteristik responden yaitu mahasiswa farmasi semester 7 yang berstatus aktif
- b. Tingkat pengetahuan dagusibu obat pada responden

Nilai maksimal dalam kuesioner adalah 18 point sesuai dengan jumlah pernyataan yang terkandung, meliputi: 5 point dapatkan, 5 point gunakan, 4 point simpan, dan 4 point buang. Kuesioner yang

telah diisi responden dan tertera nilai kemudian dianalisis dengan rumus untuk mengetahui skor persentase kategori tingkat pengetahuan:

$$Presentase = \frac{Jumlah\ score}{Score\ maksimal} \times 100\%$$

Setelah persentase dihitung, dapat dihitung tingkat pengetahuan Dagusibu obat pada Mahasiswa Farmasi Universitas X dan Mahasiswa Farmasi Universitas Y dengan rumus persentase untuk mendapatkan kesimpulan kategori tingkat pengetahuan. Menurut Arikunto (2010) dalam Aurianti (2020) kategori pengetahuan mencakup

- a. Baik : 76%-100%
- b. Cukup : 60%-75%
- c. Kurang : <60%.

## 2. Analisis Bivariat

Uji komparasi data dilakukan menggunakan *Independent T-test* yaitu untuk menguji dan membandingkan dua kelompok sampel yang saling bebas. Alasan menggunakan *Independent T-test* agar dapat diketahui perbedaan yang bermakna antara kedua sampel dimana mempunyai rata-rata yang sama atau tidak. *Independent T-test* dihitung menggunakan SPSS. Data uji *Independent T-test* disajikan dalam bentuk tabel.